

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Sifat yang dapat dipelajari yang diambil dari nilai berbeda dapat digunakan sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Sedangkan menurut Hatch dan Farhady dalam Wahyuningtyas (2013) mendefinisikan secara teoritis bahwa variabel sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka peneliti menetapkan variabel dalam penelitian ini antara lain:

##### **3.1.1.1 Variabel Bebas atau Independen**

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, (Sugiyono dalam Anoki, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Lingkungan Fisik dan Lingkungan Non Fisik variabel bebas atau independen.

##### **3.1.1.2 Variabel Terikat atau Dependen**

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono dalam Anoki, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Kepuasan Kerja Karyawan sebagai variabel terikat atau dependen.

#### **3.1.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk memahami lebih mendalam tentang variabel pada penelitian ini, maka lebih mudah dituangkan dalam indikator-indikator sehingga variabel tersebut bisa diukur.

Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

i. Lingkungan kerja Fisik (X<sub>1</sub>)

Pengertian dari lingkungan kerja fisik menurut Sedarmayanti (2012) yaitu semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indikator-indikator lingkungan kerja fisik menurut Sedarmayanti (2012) yaitu sebagai berikut:

- i. Penerangan dan pencahayaan di tempat kerja
- ii. Suhu udara di tempat kerja
- iii. Tingkat kebisingan lingkungan kerja
- iv. Kebersihan di tempat kerja
- v. Keamanan lingkungan kerja

ii. Lingkungan Kerja Non fisik (X<sub>2</sub>)

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan (Sedarmayanti, 2012).

Indikator-indikator lingkungan kerja non fisik menurut Sedarmayanti (2012) yaitu sebagai berikut:

- i. Struktur kerja,
- ii. Tanggung jawab kerja,
- iii. Perhatian dan dukungan pemimpin,
- iv. Kerja sama antar kelompok,
- v. Kelancaran komunikasi.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

a. Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja merupakan keadaan di mana seorang pekerja merasa bangga, senang, diperlakukan adil, diakui dan diperhatikan oleh atasan,

dihargai, merasa aman karena pekerjaannya dapat menghasilkan sesuatu yang memenuhi kebutuhan, keinginan, harapan, dan ambisi pribadinya sehingga ia merasa puas secara lahir batin Noor (2013 : 258).

Indikator kepuasan kerja menurut Hasibuan (2008) yaitu sebagai berikut:

- i. Menyenangi pekerjaannya
- ii. Keadaan kerja yang mendukung
- iii. Moral kerja
- iv. Kedisiplinan
- v. Prestasi kerja

### **3.2 Desain Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam peneliti ini dapat diklasifikasikan sebagai *Explanatory Research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal mempengaruhi antara variabel bebas dan variabel terikat (Umar, 2011). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Lingkungan kerja fisik dan lingkungan non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Gassa Jaya Bondowoso.

### **3.3 Jenis Data**

Data adalah fakta-fakta atau informasi yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan perlu adanya pengelolaan untuk menghasilkan suatu informasi yang memiliki arti bagi suatu organisasi atau perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan data antara lain :

#### **a. Data Primer.**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang diambil menggunakan cara kuesioner yang

biasa dilakukan oleh peneliti (Umar 2011 : 42). Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk mengadakan tanya jawab dengan responden mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi simpan pinjam Gassa jaya Bondowoso.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar 2011 : 42). Data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data tentang gambaran umum perusahaan, data keluar masuk karyawan, jumlah karyawan dan presensi karyawan Koperasi Simpan Pinjam Gassa Jaya Bondowoso.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Hasan (2013 : 84), populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Simpan Pinjam Gassa Jaya Bondowoso yang berjumlah 32 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Hasan (2013 : 84), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan hasil yang sesungguhnya dari populasi. Jumlah sampel yang akan di ambil yaitu keseluruhan anggota populasi yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode

penelitian populatif (sensus) yaitu cara pengumpulan data yang mengambil setiap elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi (Hasan, 2013 : 85).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist* (Umar, 2011 : 51).

b. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan yang berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala (Umar, 2011 : 50).

c. Observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh peneliti terhadap obyek penelitiannya. Instrumen yang di pakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya (Umar, 2011 : 51).

d. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari literatur atau buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini (Umar, 2011 : 52).

Pengukuran atau yang biasa disebut penentuan skala penelitian merupakan hal yang perlu dilakukan, karena dari skala ini dapat ditentukan teknik analisis yang dipergunakan. cara perhitungan dalam kuesioner menggunakan Skala

Ordinal. Menurut Umar (2011 : 44), Skala ordinal merupakan skala yang menggunakan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja karyawan diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan 5 pilihan jawaban. Umar (2011 : 70) menyatakan Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Dalam pertanyaan terdapat beberapa item dari setiap variabel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) = Diberi bobot / skor 5
- b. Setuju (S) = Diberi bobot / skor 4
- c. Netral (N) = Diberi bobot / skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = Diberi bobot / skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Diberi bobot / skor 1

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan bantuan *software* komputer program *SPSS*. *SPSS (Statistical Package for the social Sciences)* adalah sebuah program komputer yang di gunakan untuk menganalisis data dengan analisis statistik.

#### **3.6.1 Uji Instrumen**

Sebelum kuesioner disebarakan kepada responden, maka dilakukan uji coba terhadap instrumen terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen yang digunakan, hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dari instrumen dapat diyakini.

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur per variabel melalui metode analisis faktor dengan bantuan *SPSS*. Menurut Umar (2011), uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi

atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Pengukuran uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *correlation product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5%. Rumus teknik *correlation product moment pearson's* menurut Prayitno (2010 : 75) yaitu sebagai berikut :

Rumus 3.1: *Product Moment*

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total
- n = Jumlah sampel

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2011), uji realibilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prayitno, 2010 : 75). Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu mencari reliabilitas menggunakan rumus *alpha* melalui perhitungan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS. Cara perhitungan reliabilitas suatu data yaitu menggunakan reliabilitas metode alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah metode *Cronbach*. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, dengan rumus sebagai berikut (Prayitno, 2010 : 75) :

Rumus: 3.2: *Cronbach Alpha*

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

- $\alpha$  = Koefisien reliabilitas
- $r$  = Koefisien rata-rata korelasi antar variabel
- $k$  = Jumlah variabel bebas dalam persamaan.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi yang sesuai dengan standar, maka untuk pengolahan data selanjutnya adalah melakukan pendugaan parameter yang mengharuskan memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2011 : 177).

#### 3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Umar, 2011 : 179). Jika varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2011 : 181).

### 3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa model persamaan regresi linier berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* digunakan untuk meregresikan secara simultan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) Adapun model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut (Hasan, 2012 : 255):

Rumus 3.3: Model Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kepuasan kerja karyawan)

a = Bilangan konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi linier berganda

$X_1$  = Variabel bebas (Lingkungan kerja fisik)

$X_2$  = Variabel bebas (lingkungan kerja Non fisik)

e = Error

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Pengaruh Kausalitas (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam hal ini, apakah variabel lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik benar-benar berpengaruh terhadap variable kepuasan kerja.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- i. Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- ii. Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.8.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mempengaruhi variabel terkait, yaitu apakah variabel , benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Kriteria untuk menguji hipotesis adalah :

1. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test diatas, yaitu :
  - Ho :  $b_1 = b_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh X1 X2 terhadap Y
  - H1 :  $b_1 = b_2 \geq 0$  artinya ada pengaruh X1 X2 terhadap Y
2. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikasnsi sebesar 5% maka:
  - i. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka Ho ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- ii. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti masing - masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.8.3 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diperoleh nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel  $X_1$  (Lingkungan Kerja fisik) dan  $X_2$  (Lingkungan Kerja non fisik) terhadap variansi naik turunnya variabel  $Y$  (Kepuasan Kerja). Untuk menghitung koefisien determinasi dapat di hitung dengan rumus (Prayitno, 2010 : 146), Sebagai berikut:

Rumus 3.4: Nilai Koefisien Determinasi

$$R^2 = \frac{\sum Y (b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi berganda

$Y$  = Variabel terikat (*dependent*)

$X$  = Variabel bebas (*independent*)

$b$  = Koefisien regresi linier.